

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH EFFLEURAGE MASSAGE TERHADAP TINGKAT NYERI  
PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA  
PRIMIGRAVIDA DI BIDAN PRAKTIK  
MANDIRI (BPM) ARISIWA  
LOMBOK TENGAH**



**NONIK PRANADANI**  
**NIM : 113421097**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2023**

## PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Skripsi Atas Nama Pemilik Nonik Pranadani, NIM : 113421097 dengan judul “Pengaruh *Effluarage Massage* Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida di Bidan Praktik Mandiri (BPM) ARISIWA Lombok Tengah”.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal, 13/3/2023

(Baiq Dika Fatmasari, S.S.T.,M.Keb)  
NIDN : 0801029301

Pembimbing II

Tanggal, 13/3/2023

(Nurlathifah N. Yusuf, S.S.T., M.Keb)  
NIDN : 0819059103

Mengetahui,  
Program Studi S1 Pendidikan Bidan



(Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes)  
NIDN.0808108904

**PENGARUH EFFLEURAGE MASSAGE TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN  
KALA I FASE AKTIF PADA PRIMIGRAVIDA  
DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI (BPM) ARISIWA  
LOMBOK TENGAH**

<sup>1</sup>Nonik Pranadani, <sup>2</sup>Baiq Dika Fatmasari, <sup>3</sup>Nurlathifah N. Yusuf

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Nyeri persalinan merupakan suatu kondisi yang fisiologis namun menjadi hal yang menyebabkan ibu merasa bahwa melahirkan adalah peristiwa yang menyakitkan dan menakutkan. Salah satu tindakan non-farmakologi dalam menangani nyeri persalinan yaitu massage dengan tehnik Effluarage Massage yang aman dan dapat mengurangi nyeri.

**Tujuan** : Mengetahui pengaruh Effluarage Massage terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida di Bidan Praktik Mandiri (BPM) ARISIWA Lombok Tengah.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan Pre eksperimental design dengan pendekatan pretest post test one grup. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan normal di Bidan Praktik Mandiri (BPM) ARISIWA Lombok Tengah. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan minimal sampling. Sampel yaitu sebanyak 11 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi NRS. Analisa data menggunakan uji t - test.

**Hasil** : Tingkat nyeri sebelum dilakukan effleurage massage diperoleh rata-rata 7,8, sesudah dilakukan Effluarage Massage diperoleh rata rata 6,3 dengan menggunakan Uji t – test nilai significancy 0,001 (p-vlue <0,005).

**Kesimpulan** : Ada pengaruh Effluarage Massage terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif pada primigravida di Bidan Praktik Mandiri (BPM) ARISIWA Lombok Tengah.

Kata Kunci : Tingkat Nyeri Persalinan, Effluarage Massage  
Pustaka : 20 buku, 15 jurnal, dan 3 sumber lainnya  
Halaman : 72 halaman, 8 tabel, 2 bagan

Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar  
Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar  
Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

# THE INFLUENCE OF EFFLEURAGE MASSAGE ON THE LEVEL OF LABOR PAIN IN 1<sup>st</sup> ACTIVE PHASE OF PRIMIGRAVIDS IN ARISIWA INDEPENDENT MIDWIFE PRACTICE (BPM) CENTRAL LOMBOK

<sup>1</sup>Nonik Pranadani, <sup>2</sup>Baiq Dika Fatmasari, <sup>3</sup>Nurlathifah N. Yusuf

## ABSTRACT

**Background:** Labor pain is a physiological condition that can cause the mother to feel childbirth is painful and frightening. One of the non-pharmacological measures in dealing with labour pain is massage with Effluarage Massage techniques which are safe and can reduce pain.

**Purpose:** to know the effect of Effleurage Massage on the level of labor pain during the 1<sup>st</sup> active phase in primigravida in the ARISIWA Independent Practice Midwife (BPM) Central Lombok.

**Method:** This research is pre-experimental with the one-group pretest-posttest design. The population of this study was all mothers who gave birth normally in the Independent Practice Midwife (BPM) of ARISIWA Central Lombok. The sampling technique was minimal sampling. The sample was 11 respondents. The instrument was the NRS observation sheet. The data analysis was a t-test.

**Results:** The level of pain before effleurage massage was an average of 7.8, after doing Effluarage Massage, it was an average of 6.3 by using the t-test with a significance value of 0.001 (p-value <0.005).

**Conclusion:** There is an influence of Effluarage Massage on the level of labor pain during the 1<sup>st</sup> active phase in primigravida in the ARISIWA Independent Practice Midwife (BPM) Central Lombok.

**Keywords** : Labor Pain Level, Massage Effleurage

**References** : 20 books, 15 journals, and 3 other sources

**Pages** : 72 pages, 8 tables, 2 charts

1. Midwifery Student, Hamzar Health Sciences College
2. Lecturer, Hamzar Health Sciences College
3. Lecturer, Hamzar Health Sciences College

## I. PENDAHULUAN

Data persatuan rumah sakit di seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan (Herinawati, dkk. 2019).

Nyeri pada saat melahirkan memiliki derajat yang paling tinggi diantara rasa nyeri yang lain, secara medis dikategorikan bersifat tajam dan panas atau somatic-sharp and burning. Sebuah studi pada wanita dalam persalinan kala I dengan memakai McGill Pain Questionnaire untuk menilai nyeri didapatkan bahwa 60% primipara melukiskan nyeri akibat kontraksi uterus sangat hebat, 30% nyeri sedang. Pada multipara 45% nyeri hebat, 30% nyeri sedang, 25% nyeri ringan (Herinawati, dkk. 2019).

Sekitar 90% ibu bersalin selalu disertai rasa nyeri sedangkan rasa nyeri pada persalinan merupakan hal yang lazim terjadi. Peristiwa fisiologis pada saat persalinan terkadang dapat menimbulkan trauma pada ibu karena nyeri yang dialaminya. Beberapa ibu bahkan ada yang trauma untuk hamil dan melahirkan lagi karena takut akan mengalami nyeri yang sama. Nyeri hebat pada proses persalinan menyebabkan ibu mengalami gangguan psikologis, 87% post partum blues yang terjadi dari 2 minggu sampai 1 tahun, 10% depresi, dan 3% dengan psikosa (Rezeki dan Hartini, 2018).

Rasa nyeri yang ada pada saat persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim. Kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar ke arah paha. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim (serviks). Dengan adanya pembukaan serviks ini maka akan terjadi persalinan. Kontraksi yang sesungguhnya akan muncul dan hilang secara teratur dengan intensitas yang semakin lama akan semakin meningkat. Perut akan mengalami kontraksi

dan relaksasi, diakhir kehamilan proses akan lebih sering terjadi. Mulanya kontraksi terasa seperti sakit pada punggung bawah berangsur-angsur bergeser ke bagian bawah perut mirip dengan mules saat haid (Walyani, 2018).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada September-Desember 2022 Hasil wawancara ada 30 responden di BPM ARISIWA Desa Penujak, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, terdapat 12 ibu hamil yang mengatakan pernah melakukan pijat saat hamil dan ibu merasakan lebih nyaman dan nyeri punggung berkurang setelah dilakukan pemijatan, dan 18 ibu hamil menyatakan belum pernah melakukan pemijatan pada saat hamil karena mereka khawatir akan mengganggu pada perkembangan janin.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Effleurage Massage Terhadap Tingkat Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primi Gravida di Praktik Mandiri Bidan (PMB) ARISIWA Lombok Tengah.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan rancangan yang digunakan adalah pretest post test one grup. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2018). Bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Effleurage Massage terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida di Wilayah Kerja Praktik Mandiri Bidan (BPM) ARISIWA Lombok Tengah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin normal Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan (PMB) ARISIWA Lombok Tengah pada bulan Oktober–Desember 2022 dengan jumlah sebanyak 30 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah “minimal sampling” adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan jika penelitian eksperimental sederhana penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampai kecil 10-20 sampel

(gay and dhiel, 1992). Jadi pada penelitian ini peneliti akan mengambil sampel sebanyak 11 responden.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Gambaran umum tempat penelitian

Praktik Mandiri Bidan (PMB) ARISIWA yang terletak di Jalan Raya Penujak-Batujai Kelurahan Penujak, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah. Praktik Mandiri Bidan (PMB) ARISIWA dengan luas tanah 300 m<sup>2</sup>.

#### 2. Karakteristik responden

##### Karakteristik responden berdasarkan Usia dan Status Pekerjaan Ibu

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dan Status Pekerjaan Ibu

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
< 20 Tahun	2	18.2
20-35 Tahun	8	72.7
> 35 Tahun	1	9.1
Total	11	100
Pekerjaan		
Tidak bekerja	7	63,6
Bekerja	4	36,4
Total	11	100

(Sumber : Data Primer, 2022)

Table 4.2 Menunjukkan bahwa karakteristik usia responden sebagian besar yaitu usia 20-35 tahun (72.7%) dan status pekerjaan responden rata-rata dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebanyak 7 responden (63,6%).

#### 3. Analisa Univariat

##### a. Tingkat nyeri sebelum dilakukan Effleurage Massage

Tabel.4.5 Distribusi tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dilakukan tehnik effluarage massage di wilayah kerja Bidan Praktik Mandiri (BPM) ARISIWA Lombok Tengah

No	Tingkat nyeri	Pre Test	
		Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ringan	3	27.3
2	Sedang	5	45.4
3	Berat	3	27.3
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Primer, 2022)

Tabel 4.5 Hasil analisis didapatkan distribusi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dilakukan intervensi Effleurage Massage menunjukkan bahwa responden dengan nyeri sedang berjumlah 3 (27.3%), sebagian besar responden memiliki tingkat nyeri sedang berjumlah 5 (45,4%), dan nyeri berat berjumlah 3 (27,3%).

##### b. Tingkat nyeri sesudah dilakukan Effleurage Massage

Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Nyeri Persalinanan Kala I Fase Aktif Sesudah Dilakukan Intervensi Effleurage Massage di Bidan Praktik Mandiri (BPM) ARISIWA Lombok Tengah

No	Tingkat Nyeri	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ringan	5	53,3
2	Sedang	4	33,4
3	Berat	2	13,3
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer, 2022)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat nyeri sesudah dilakukan tehnik relaksasi pasien nyeri ringan berjumlah 5 (53,3%), nyeri sedang 4 (33,4%), dan nyeri berat 2 (13,3%)

#### 4. Analisis Bivariat

##### a. Pengaruh Effleurage Massage terhadap tingkat nyeri kala I persalinan sebelum dan sesudah dilakukah Effluarage massage

Tabel 4.7 Distribusi Pengaruh Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Sebelum dan Sesudah Dilakukan

Intervensi Effleurage Massage di Bidan Praktik Mandiri (BPM) ARISIWA Lombok Tengah.

	Tingkat nyeri			P-value
	Ringan	Sedang	Berat	
Pre Test	3	5	3	
Post Test	5	4	2	0.002

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat nyeri ringan sesudah diberikan tehnik relaksasi Effleurage Massage menjadi 5 responden dan sebelum diberikan tehnik relaksasi Effleurage Massage berjumlah 3, nyeri sedang sebelum diberikan tehnik relaksasi Effleurage Massage berjumlah 5 orang dan setelah diberikan menurun menjadi 4 orang, sedangkan nyeri berat sebelum diberikan tehnik relaksasi Effleurage Massage berjumlah 3 orang dan setelah diberikan menurun menjadi 2 orang responden.

**1. Rata – rata tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan effleurage massage**

Tabel 4.8 Pengaruh Massage Effleurage terhadap Pengurangan Nyeri Kala I Persalinan

No	Variabel	Tingkat Nyeri				P-value
		frek	mean	SD	Min-maks	
1	Sebelum dilakukan effluarage Massage	11	7,8	0,78	7-9	
2	Sesudah dilakukan effluarage massage	11	6,3	1,70	3-10	0.002

Hasil penelitian tabel 4.8 ini menunjukkan Effleurage Massage memberikan pengaruh terhadap responden dengan nyeri persalinan kala I, pada hasil tersebut didapatkan rata-rata tingkat nyeri pada saat persalinan kala I sebelum dilakukan tindakan Effleurage Massage adalah 7,8 dengan standar deviasi 0,78. Sedangkan rata-

rata tingkat nyeri pada persalinan sesudah dilakukan tindakan Effleurage Massage adalah 6,3 dengan standar deviasi 1,70.

Setelah dilakukan Uji Statistik dengan menggunakan uji t-test didapatkan nilai p sebesar 0,001. Dengan demikian nilai p lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) atau 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, maka Effleurage Massage berpengaruh dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien kala I fase aktif persalinan.

Hal ini menurut Halimatussakhiah (2017) yang menyatakan bahwa Teknik pijat Effleurage Massage merupakan salah satu metode non farmakologis yang dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif. Pijatan berupa usapan lembut, lambat, dan panjang atau tidak terputus – putus bisa dilakukan dengan posisi pasien terlentang atau miring, teknik pijat ini menimbulkan efek relaksasi dan perasaan nyaman.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nila (2017) yang menunjukkan bahwa Effleurage Massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu bersalin kala I fase aktif. Effleurage Massage dapat dilakukan sendiri atau pendamping persalinan selama kontraksi berlangsung. Mengaktifkan senyawa endhorpin yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak, sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat, akibatnya persepsi nyeri akan berubah. Endorfin merupakan neurotransmitter atau neuromodulator yang menghambat pengiriman rangsang nyeri dengan menempel ke bagian reseptor opiat pada saraf dan sumsum tulang belakang sehingga dapat memblokir pesan nyeri ke pusat yang lebih tinggi dan dapat menurunkan sensasi nyeri. Selain meredakan nyeri, teknik ini juga dapat mengurangi ketegangan otot dan

meningkatkan sirkulasi darah di area yang terasa nyeri (Yuliatun, 2018).

### **Pengaruh Pengaruh Effleurage Massage Terhadap Tingkat Nyeri Kala I Persalinan Fase Aktif Pada Ibu Bersalin.**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan rancangan yang digunakan adalah pretest post test one grup. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2018)

Pada penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah “minimal sampling” adalah teknik penentuan sampel berdasarkan jika penelitian eksperimental sederhana penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil 10-20 sampel (gay and dhiel, 1992).

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan Uji t – test didapatkan nilai p sebesar 0,002, dengan demikian nilai p lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) atau 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka Effleurage Massage berpengaruh dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien kala I fase aktif persalinan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) ARISIWA Lombok Tengah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nila (2017) yang menunjukkan bahwa Effleurage Massage berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri ibu bersalin kala I fase aktif. Effleurage Massage dapat dilakukan sendiri atau pendamping persalinan selama kontraksi berlangsung. mengaktifkan senyawa endorpin yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak, sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat, akibatnya persepsi nyeri akan berubah. Endorfin merupakan neurotransmitter atau neuromodulator yang menghambat pengiriman rangsang nyeri dengan

menempel ke bagian reseptor opiat pada saraf dan sumsum tulang belakang sehingga dapat memblokir pesan nyeri ke pusat yang lebih tinggi dan dapat menurunkan sensasi nyeri. Selain meredakan nyeri, teknik ini juga dapat mengurangi ketegangan otot dan meningkatkan sirkulasi darah di area yang terasa nyeri (Yuliatun, 2018).

Penelitian Handayani (2018) dengan judul Pengaruh Effleurage Massage Terhadap Nyeri Primipara Kala I Persalinan Fisiologis di RSIA Bunda Arif Purwokerto membuktikan bahwa Effleurage Massage dapat mengurangi nyeri dari skala 7,647 menjadi 6,117. Peningkatan endorpin dan enkefalin menyebabkan tubuh menjadi rileks dan rasa nyeri berkurang (Guyton, 2009), sesuai dengan penelitian Purnani (2013)

Berdasarkan penelitian di ketahui bahwa dalam persalinan Effleurage Massage bukan hanya sekedar memberikan sentuhan fisik semata tetapi juga membuat ibu merasa lebih dekat dengan orang yang merawatnya dan merasa lebih diperhatikan. Sentuhan seseorang yang peduli dan ingin menolong disertai komunikasi yang baik merupakan sumber kekuatan ibu saat sakit, lelah dan takut. Sehingga langkah baiknya jika setiap ibu bersalin memperoleh informasi yang cukup mengenai metode pengendalian nyeri baik secara farmakologis dan non farmakologis.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 11 responden didapatkan hasil sebagian besar nyeri persalinan sebelum diberikan teknik Effleurage Massage yaitu nyeri sedang sebanyak 5 responden (45,4%) . Sebagian besar nyeri persalinan setelah dilakukan Effleurage Massage adalah nyeri ringan sebanyak 3 responden (27.3%). Maka Effleurage Massage berpengaruh dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien kala I fase aktif



persalinan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) ARISIWA Lombok Tengah.

## DAFTAR PUSTKA

- Andarmoyo, Sulistyono dan Suharti. 2013. *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebih*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aprillia, Yessie.(2011). *Siapa Bilang Melahirkan itu Sakit*. Yogyakarta. C.V Andi
- Bobak, Lowdermilk, Jense.(2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Cooper, Fraser.(2009). *Buku Ajar Bidan Myles*. Jakarta: ECG
- Ellysusilawati, (2017). *Efektivitas Pemberian Teknik Massage Effleurage dan Teknik Massage Conterpressure Terhadap Nyeri Persalinan Normal Pada Primigravida di Langsa*.
- Ellysusilawati.(2017).Efektivitas Pemberian Teknik Massage Effleurage dan Teknik Massage Conterpressure Terhadap Nyeri Persalinan Normal Pada Primigravida di Langsa. *Jurnal Kebidanan*. vol. 8 no.1 2018. DOI: <https://doi.org/10.31983/jkb.v8i1.37>
- Fitria. I. A. (2019). *Kebidanan Komplementer*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Fitriana, Yuni dan Widyandini. (2018). *Asuhan Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Fitriana, Yuni dan Widyandini.(2018). *Asuhan Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Herinawati, dkk. (2019). *Pengaruh Effleurage Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Jambi*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*.
- Rezeki Hartini (2018). *Karakteristik ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, Vol 16 DOI: <http://dx.doi.org/10.30595/medisains.v16i1.2063>
- Gay and dhiel, (1992). *Teori Pengukuran Nyeri*. PT, Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Walyani, (2018). *Ilmu Kebidanan Edisi III Cetakan IX*. Jakarta: Yayasan Bina
- Sugiyono.(2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Halimatussakdiah, (2016). *Back Effleurage Massage (BEM) Terhadap Nyeri dan Tekanan Darah Ibu Bersalin Kala I*.
- Nilu. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kecemasan Proses Persalinan di BPM Hj.Maria Olfah, SST Banjarmasin*
- Yuliatun. (2018). *Pengaruh Murotal Terhadap Penurunan Nyeri Pada Primigravida*.
- Handayani (2018). *Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3),pp.590-601. DOI: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.764>.
- Sugiyono.(2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung
- Ihca (Indonesia Holistic care Association). 2014. *Touch Training: Developing Mom, Baby Massage And Spa*. Semarang.
- Indrayani, & Moudy, D.(2016). *Buku Update: Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. jakarta: cv. Trans Info Media.